

Factors Affecting Child Labor Incidence in 34 Provinces

By Rosiana Dewi Fauziyah

Abstract

Child labor is an important issue in Indonesia's socioeconomic development. Variations in socioeconomic conditions between provinces mean that the phenomenon of child labor remains a national challenge. This study aims to analyze the influence of poverty, working heads of households, and school participation rates on child labor in 34 provinces in Indonesia during the period 2018–2024. The method used is dynamic panel data regression with the System Generalized Method of Moments (Sys-GMM) approach using Stata 17, which was chosen to overcome potential endogeneity and intertemporal variable dynamics. The results show that the poor population has a positive and significant effect on child labor, working heads of households have a negative but insignificant effect, while school enrollment rates have a negative and significant effect. These findings emphasize the need to strengthen poverty alleviation policies and improve access to education in efforts to reduce child labor in Indonesia.

Keywords : *Child Laborers, Poor Population, Dynamic Panel, School Enrollment Rates, Working Heads of Households*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pekerja Anak di 34 Provinsi

Oleh Rosiana Dewi Fauziyah

Abstrak

Pekerja anak merupakan isu penting dalam pembangunan sosial ekonomi Indonesia. Variasi kondisi sosial ekonomi antarprovinsi menyebabkan fenomena pekerja anak tetap menjadi tantangan nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penduduk miskin, kepala rumah tangga bekerja, dan angka partisipasi sekolah terhadap pekerja anak di 34 provinsi Indonesia selama periode 2018–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan pendekatan System Generalized Method of Moments (Sys-GMM) menggunakan Stata 17, yang dipilih untuk mengatasi potensi endogenitas dan dinamika variabel antar waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerja anak, kepala rumah tangga bekerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan angka partisipasi sekolah berpengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan kebijakan pengentasan kemiskinan dan peningkatan akses pendidikan dalam upaya mengurangi pekerja anak di Indonesia.

Kata Kunci : Pekerja Anak, Penduduk Miskin, Panel Dinamis, Angka Partisipasi Sekolah, Kepala Rumah Tangga Bekerja